

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang penyajian datanya berupa angka-angka dan menggunakan analisa statistik, biasanya bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediksi.¹

Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori membangun fakta, menunjukkan hubungan antara variabel, memberikan deskripsi statistic, menafsirkan dan meramalkan hasilnya.²

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional prediktif dua prediktor.

Menurut Best, penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.³

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta), 2007, hal. 8

² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset), 2009, hal. 104

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2008, hal. 157

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.⁴

Melalui pendekatan-pendekatan tersebut penelitian bertujuan untuk menemukan ada tidaknya korelasi antara kreativitas guru dan kemampuan mengelola kelas dengan prestasi belajar siswa bidang studi PAI. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari angket kreativitas guru dan angket kemampuan mengelola kelas serta nilai raport siswa yang menunjukkan prestasi belajar PAI dengan menggunakan rumus statistic. Setelah diketahui koefisien korelasinya, peneliti menafsirkan hasil tersebut dan memakarkan fakta-fakta yang dihasilkan.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, populasi adalah “keseluruhan unsur obyek sebagai sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.”⁶

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Garfindo Persada), 1983, hal. 82

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), 2008, hal. 72

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode...*, hal. 91

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol tahun 2014/2015 yang berjumlah 240 siswa.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian⁷

No.	KELAS	L	P	JML.
1.	8 A	10	16	26
2.	8 B	16	9	25
3.	8 C	16	9	25
4.	8 D	13	11	24
5.	8 E	18	8	26
6.	8 F	10	15	25
7.	8 G	15	8	23
8.	8 H	15	7	22
9.	8 I	14	7	21
10.	8 J	17	6	23
	JML.	144	96	240

2. Sampling

Sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel representatif.⁸

Cara yang ditempuh untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampling “Proporsional Random Sampling”

⁷ Dokumen Data Siswa SMP Negeri 2 Sumbergempol Tahun Ajaran 2014/2015

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: KOMunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana Predana Media Group,2008), hal.105

- a. Proporsional Sampling adalah “Pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah”.⁹

Suharsimi Arikunto telah menjelaskan batasan-batasan pengambilan sampel, yaitu:

Apabila subyeknya kurang dari 100 sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi, namun jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.¹⁰

Berdasarkan pengambilan sampel dengan teknik tersebut, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 15% dari seluruh populasi yang berjumlah 240 siswa, sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 siswa/ responden.

Pengambilan sampel sebanyak 36 siswa tersebut dibagi secara proporsional dari tiap-tiap kelas sebanyak 3 atau 4 siswa.

- b. Random Sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik acak biasa dilakukan dengan komputer, bilangan random, maupun undian dengan diberi nomor terlebih dahulu.¹¹

Penerapan random sampling dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengundi, yaitu dengan menulis nama-nama siswa yang menjadi populasi kedalam kertas, kemudian dikocok dan nama yang keluar

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002, hal. 182

¹⁰ *Ibid.*, hal. 71

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metode*, ..., hal. 94

dijadikan sampel. Hal ini dilakukan sampai terpenuhinya jumlah sampel yang dibutuhkan.

3. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹² Dengan demikian yang dimaksud sampel disini adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Dari penerapan sampling diatas diperoleh jumlah sampel sebanyak 36 siswa.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subyek darimana data dapat diperoleh”.¹³ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan.¹⁴

Adapun responden dari penelitian ini adalah guru dan siswa SMP Negeri 2 Sumbergempol.

- b. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak.¹⁵ Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi,

¹²Sugiono, *Metode...*, hal.58

¹³Arikunto, *Prosedur...*, hal. 129

¹⁴*Ibid*, hal. 130

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal.129

kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

- c. Dokumen, yaitu “barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, dokumen perangkat pembelajaran, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.”¹⁶

2. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menurut Ahmad Tanzeh adalah :

- a. *Data Intern* adalah data yang diperoleh dan bersumber dari dalam instansi (lembaga, organisasi).
- b. *Data Ekstern* adalah data yang diperoleh atau bersumber dari luar instansi.¹⁷

Data ekstern dibagi menjadi dua jenis, yaitu :

- 1) Data Primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu siswa melalui angket.
- 2) Data Sekunder, adalah data yang langsung diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data yang berupa dokumen atau arsip-arsip yang telah ada yaitu nilai raport siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol.

¹⁶*Ibid.*, hal. 201

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, hal. 80

3. Variabel

Variabel merupakan istilah yang selalu ada dalam penelitian.¹⁸ Sedangkan menurut Burhan Bungin, variabel adalah “fenomena yang bervariasi dalam bentuk, kulaitas, kuantitas, mutu standar, dan sebagainya”¹⁹ Dalam penelitian ini ada tiga variabel yaitu dua variabel bebas atau independent variabel (X_1, X_2) , yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut juga variabel prediktor, dan variabel terikat atau dependent variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi. Sesuai dengan masalah, penelitian ini melibatkan tiga variabel, yaitu prestasi belajar PAI siswa, sebagai kriteria atau variabel terikat (Y), kemudian kreativitas guru PAI sebagai prediktor pertama atau variabel bebas pertama (X_1) dan kemampuan mengelola kelas, sebagai prediktor kedua atau variabel bebas kedua (X_2).

4. Skala Pengukuran

Pengukuran data menurut Colid Narbuko dan Abu Achmadi adalah “suatu kegiatan atau usaha untuk mengidentifikasi besar kecilnya obyek yang dapat dilakukan dengan melakukan ukuran-ukuran tertentu”.²⁰

a. Kreativitas Guru PAI dan Kemampuan Mengelola Kelas (Variabel bebas)

Berdasarkan pendapat diatas, maka variabel bebas diukur melalui angket berskala ordinal yaitu “pengukuran yang didasarkan pada

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar...*, hal. 94

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi...*, hal. 59

²⁰ Arikunto, *Prosedur...*, hal.47

rangking diurutkan dari jenjang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya”²¹ Bahwa semakin tinggi skor diperoleh, maka akan semakin baik hasilnya yang diisi oleh subyek penelitian.

Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang disebut sebagai variabel penelitian.²²

Skala ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang meminta reaksi responden. Dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu : "selalu", "sering", "kadang-kadang", dan "tidak pernah". Untuk masing-masing pilihan jawaban penulis memberikan skoring untuk masing-masing item jawaban dengan rentang skor terendah dan tertinggi antara satu sampai empat, berikut dipaparkan dalam tabel:

Tabel 3.2

Penilaian Skor Angket²³

Soal Positif		Soal Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
A	4	A	1
B	3	B	2
C	2	C	3
D	1	D	4

²¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hal. 82

²² Sugiono, *Metode...*, hal. 133-134

²³ Ibid, 79

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas.

b. Prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (Variabel terikat)

Prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan indikator nilai hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik baik hasil tes formatif, sub sumatif maupun sumatif yang dapat dilihat dari hasil raport.

Sehingga hasil dari pengukuran nilai prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam dapat diinterpretasikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3
Norma-norma pengukuran prestasi belajar dan
interpretasinya²⁴

No.	Simbol Nilai Dalam Skala (0-100)	Predikat Prestasi Belajar
1.	91-100	Amat Baik
2.	75-90	Baik
3.	60-74	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	<40	Kurang Sekali

²⁴ Dokumen hasil wawancara Guru PAI

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individu atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, prefensi, keyakinan, minat dan perilaku.²⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kreativitas guru PAI dan kemampuan guru PAI dalam mengelola kelas di SMP Negeri 2 Sumbergempol.

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pencatatan dan pengamatan yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.²⁶ Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis (berkerangka) mulai dari metode yang digunakan dalam observasi sampai cara-cara pencatatannya,²⁷ dilengkapi dengan format/blangko pengamatan sebagai instrumen yang berisi item-item tentang kejadian

²⁵ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar metodologi penelitian kuantitatif dalam pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada), 1999, hal. 181

²⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Cet.VI, (Jakarta: Bumi Aksara), 2003, hal. 63

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Fakultas Psikologi UGM), 1992, hal. 147

yang digambarkan akan terjadi,²⁸ sehingga penulis tinggal memberikan tanda terhadap kejadian yang muncul.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data tentang kreativitas guru PAI dan pelaksanaan pengelolaan kelas guru PAI di SMP Negeri 2 Sumbergempol dengan cara mengamati dan mencatat seluruh indikator yang akan diteliti.

c. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui proses tanya jawab antara *Information Hunter* dengan *Information Supplyer*.²⁹ Dalam wawancara ini penulis akan menggunakan bentuk *semi structured*. Tekniknya mula-mula penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengetahui keterangan lebih lanjut.³⁰

Dari wawancara ini diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang kreativitas guru PAI dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan kelas guru PAI. Metode ini penulis tujukan kepada guru bidang studi PAI di SMP Negeri 2 Sumbergempol yang secara langsung berkaitan dengan kreativitas guru dalam mengajar dan pelaksanaan pengelolaan kelas, para siswa, dan kepala sekolah selaku supervisor di sekolah tersebut.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 185

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi...*, hal. 192

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 201

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³¹

Dalam penelitian ini instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner. Instrumen angket digunakan untuk menjangkau data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu:

a. Kreativitas guru PAI (X_1)

Tabel 3.4

Kisi – kisi Penyusunan Angket Kreativitas Guru PAI

No.	Indikator Kreativitas Guru	Jumlah Soal Positif	Jumlah Soal Negatif	Nomor Item Soal
1.	Ketrampilan dasar mengajar	5	1	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Motivasi Tinggi	4	2	7, 8, 9, 10, 11, 12
3.	Demokratis	3	3	13, 14, 15, 16, 17, 18
4.	Percaya Diri	2	4	19, 20, 21, 22, 23, 24
5.	Berpikir divergen	3	3	25, 26, 27, 28, 29, 30
Jumlah		17	13	30

³¹ Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2001, hal. 15

b. Kemampuan guru mengelola kelas (X_2)

Tabel 3.5

Kisi – kisi Penyusunan Angket Kemampuan Mengelola Kelas

No.	Kemampuan Guru Mengelola Kelas	Jumlah Soal Positif	Jumlah Soal Negatif	Nomor Item Soal
1.	Tempat duduk siswa	4	2	1, 2, 3, 4, 5, 6
2.	Alokasi waktu belajar	3	3	7, 8, 9, 10, 11, 12
3.	Perhatian guru kepada siswa	5	1	13, 14, 15, 16, 17, 18
4.	Pemberian tanggung jawab kepada siswa	5	1	19, 20, 21, 22, 23, 24
5.	Memberi arahan kepada siswa	2	4	25, 26, 27, 28, 29, 30
Jumlah		19	11	30

Dan variabel terikat (Y) prestasi belajar di SMP Negeri 2 Sumbergempol yang diambil dari nilai raport siswa. Pertanyaan-pertanyaan dirumuskan dalam angket berdasarkan pada indikator dengan maksud untuk memperoleh jawaban yang menghasilkan data kuantitatif dan diolah dengan metode deskriptif.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah mengkaji data dengan teknik analisis yang dipilih untuk mengkaji hipotesis penelitian. Tujuan analisis dalam penelitian untuk menyempitkan dan membatasi penemuan sehingga jadi data yang teratur tersusun lebih benar.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan 2 macam analisis yaitu analisis kualitatif yang dalam hal ini peneliti menggunakan analisis induktif yaitu mengambil kesimpulan yang

bersifat umum berdasarkan data atau fakta yang bersifat khusus, dan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan paket program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.0 for Windows. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik inferensial. Sugiyono menerangkan dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, bahwa:

Statistik *inferensial*, (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dan teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara *random*.³²

Uji coba instrument dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan metode *Corrected item total correlation*. Dengan bantuan computer program SPSS *for Window Release* 16. Adapun cara membaca hasil uji validitas dengan metode *Corrected item total correlation* melalui program SPSS *for Window Release* 16 adalah sebagai berikut :

Setelah harga r_{xy} untuk setiap butir diperoleh, maka untuk menentukan apakah setiap butir kuesioner valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,361. Bila nilai r_{xy} lebih besar atau sama dengan r -tabel pada taraf signifikansi 0,361 maka butir kuesioner tersebut dinyatakan valid dan jika nilai r_{xy} lebih kecil dari nilai r -tabel pada taraf signifikansi 0,361 maka butir kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid/gugur.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian . . .*, 148

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach melalui bantuan komputer program SPSS *for window release* 16. Adapun uji reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{xx} = \frac{K}{K-1} \frac{Sx^2 - S1^2}{Sx^2}$$

Keterangan :

r_{xx} = Koefisien reliabilitas

K = Jumlah butir kuesioner

S1 = Jumlah varian skor-skor butir

Sx = Varian skor kuesioner

Koefisien reliabilitas dengan perhitungan yang diperoleh berdasarkan rumus tersebut, selanjutnya ditafsirkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Menurut Gay & Diehl dan Hernerson, dkk, instrument dinyatakan reliable jika memiliki nilai koefisien reliabilitas serendah-rendahnya 0,70. Sedangkan Anastasi dan Convey & Chwalek menyatakan, bahwa suatu instrumen dianggap reliabel apabila mempunyai nilai koefisien reliabel sebesar 0,80 ke atas. Kemudian kategori tingkat reliabilitas instrument tersebut dikemukakan secara rinci oleh Balian, sebagai berikut: (1). 0,00-0,79 = tidak reliabel; (2). 0,80-0,84 = cukup reliabel; (3) 0,85-0,89 = reliabel tinggi; dan (4) 0,90-1 = reliable sangat tinggi. Dalam penelitian ini, berdasarkan pendapat para ahli diatas ditetapkan bahwa instrument penelitian dianggap reliabel jika memiliki nilai koefisien reliable 0,80 ke atas, sesuai dengan pendapat Anastasi dan Convey & Chwalk atau reliabilitas dalam kategori cukup menurut Balian. Untuk mencapai tingkat keakuratan yang tinggi serta menghindari salah

perhitungan, maka perhitungan dalam rangka mencari reliabilitas instrument tersebut dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS *for window release 16*.

Adapun analisis statistik inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi product moment dan analisis regresi linier berganda.

Peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru PAI (X_1) dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (Y) dan hubungan antara kemampuan mengelola kelas (X_2) dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (Y).

Rumus yang digunakan adalah :³³

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

r = nilai korelasi *Product Moment*

N = banyaknya subyek

X = skor dalam distribusi variabel X

Y = skor dalam distribusi variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y kuadrat.³⁴

³³ *Ibid*, hlm. 215

³⁴ Suharsimi, *Prosedur...*, hal. 215

Setelah mengetahui koefisien korelasi, selanjutnya memberikan interpretasi terhadap hasil analisa data tersebut untuk membuktikan hipotesa yang telah diajukan oleh penulis sehingga dapat diketahui

1. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kreativitas guru PAI (Variabel X_1) dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.
2. Apakah terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan mengelola kelas (Variabel X_2) dengan prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (Variabel Y) atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Langkah dalam melakukan interpretasi adalah memberikan interpretasi terhadap ada tidaknya korelasi antara dua variabel berdasar indeks koefisien korelasi sebagaimana tercantum dalam table sebagai berikut:

Tabel 3.6

Nilai Koefisien dan Penjelasannya³⁵

No.	Nilai Koefisien	Penjelasan
1	0.00 – 0.199	Sangat Rendah
2	0.20 – 0.399	Rendah
3	0.40 – 0.599	Sedang
4	0.60 – 0.799	Tinggi
5	0.80 – 1.000	Sangat Tinggi

³⁵Sugiono, *Metode...*, hal. 142

Analisis regresi adalah “teknik statistika yang berguna untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antara variabel-variabel”.³⁶ Sedangkan analisis regresi linear berganda adalah regresi linear di mana sebuah variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam (variabel Y) dihubungkan dengan dua variabel bebas yaitu kreativitas guru PAI dan kemampuan mengelola kelas (variabel $X_{1,2}$). Analisis regresi linear berganda ini digunakan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk itu analisis regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan matematik sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X_1, X_2 = variabel bebas I, II

a = *intercep* atau *konstanta*

b_1, b_2 = koefisien regresi³⁷

³⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS untuk Pemula*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 49

³⁷ I. Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 117